



# Normalisasi Kali Code untuk Arung Jeram

## ■ Hasto Pastikan Keamanan, Kenyamanan, dan Estetika

**YOGYA, TRIBUN** - Nadi pariwisata di Kota Yogyakarta tampaknya bakal segera kedatangan magnet baru yang lebih menantang dan memikat para pelancong. Bukan lagi wisata belanja atau budaya yang sudah tersohor, Pemkot melirik eksotisme aliran sungai untuk disulap jadi destinasi wisata minat khusus berbasis petualangan air, yakni arung jeram atau *urban rafting*.

Komitmen serius pun ditunjukkan Wali Kota Hasto Wardoyo, saat memimpin aksi susur Sungai Code bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BB-WSSO), serta jajaran TNI, Jumat (22/5).

Menggunakan perahu karet dan dilengkapi standar pengamanan ketat seperti helm serta jaket penyelamat atau *life vest* berwarna oranye mencolok, rombongan bertolak dari titik awal di aliran sungai belakang Hotel Tentrem.

Sepanjang rute penyesuran yang berakhir di kawasan Jembatan Kewek tersebut, Wali Kota memantau langsung dari dekat setiap jengkal kondisi bantaran dan badan sungai yang dipenuhi bebatuan sedimen.

Ia menyebut, aliran sungai ini menyimpan karakteristik arus yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai wahana rekreasi pemacu adrenalin bagi pelancong lokal maupun mancanegara.

"Ya, seperti arung jeram, karena ternyata ada riam-riamnya yang cukup menarik dan menantang ya, dari belakangnya Hotel Tentrem sampai di dekat Maliboro ini, di utara Jembatan Kewek," katanya.

Kendati memiliki potensi wisata yang menjanjikan, ia mengakui ada sejumlah pekerjaan rumah lingkungan yang harus segera dituntaskan agar rute arung jeram ini benar-benar aman, nyaman, dan estetis bagi wisatawan.

Di sepanjang penyesuran, tim masih menemukan titik-titik pendangkalan akibat sedimen, keberadaan batu besar di tengah jalur, tumpukan sampah, hingga kandang ternak warga di badan sungai.

"Rencana kami setelah susur sungai ini, kita ini tadi coba seperti arung jeram begitu, nanti seminggu dua minggu lagi kami turunkan alat berat, kemudian kita membersihkan, menormalisasi sungai ini," tegas Wali Kota.

Dengan kolaborasi terintegrasi lintas sektor, pembersihan sedimen dan batu besar dalam dua pekan ke depan bukan sekadar mitigasi kebencanaan, melainkan fondasi

awal penataan sirkuit arung jeram tengah kota.

Jika dikelola secara konsisten bersama masyarakat bantaran, aliran Sungai Code diproyeksikan menjadi ikon baru pariwisata Kota Yogyakarta yang lokasinya hanya sepelemparan batu dari Maliboro.

Dari susur sungai ini, kita mendapat banyak sekali informasi yang sebelumnya kita tidak tahu. Insyaallah ke depan kita punya susur sungai dan arung jeram di Kota Yogyakarta di aliran Sungai Code, ya," urai Hasto.

Koordinator Lingkungan Federasi Arungjeram Indonesia (FAJI) DIY, Abdul Munir Roy Alfaton mengatakan bahwa Sungai Code menawarkan sensasi petualangan air yang unik di tengah atmosfer perkotaan, yang belum tentu bisa ditemukan di wilayah lain.

"Kami merasakan ini sensasinya cukup mumpuni. Kalau untuk beginner atau teman-teman pemula, itu sangat sangat menarik. Jadi, kalau ada yang mau ikut arung jeram, sebagai pemula, mulailah dari Kali Code," ujarnya usai mendampingi Wali Kota.

Meski menyimpan potensi wisata minat khusus yang menjanjikan, FAJI DIY mengamini catatan Wali Kota terkait sejumlah pekerjaan rumah yang harus segera dibenahi di sepanjang aliran sungai. Penataan tersebut mutlak memerlukan keterlibatan aktif dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis terkait, di lingkungan pemerintahan kota.

"Ada beberapa permasalahan yang jadi PR kita bersama, dan itu sudah diidentifikasi. Keterlibatan OPD-OPD seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Lingkungan Hidup sangat diperlukan untuk normalisasi," urai Munir.

Dukungan penuh terhadap transformasi Sungai Code sebagai episentrum baru *sport tourism* di Kota Yogyakarta tersebut, juga turut disuarakan oleh jajaran TNI.

Komandan Kodim 0734/Kota Yogyakarta, Letkol Inf Arif Setyono, yang ikut merasakan langsung sensasi kayuhan dayung di atas perahu karet, menilai rute ini menawarkan kombinasi ketenangan dan tantangan jeram yang proporsional.

"Suasana yang saya rasakan mulai dari start kita belakang Tentrem itu arusnya tenang, kemudian ada arus yang menguji adrenalin, ya ada juga istilahnya beberapa bebatuan tapi itu dalam koridor masih aman. Jadi program Pak Wali ini harus kita dukung bersama," cetusnya. **(aks/ord)**



TRIBUN JOGJA/AZKA  
 RAMADHAN  
**SUSUR SUNGAI**  
 - Wali Kota Hasto Wardoyo saat memimpin kegiatan susur Sungai Code yang melintasi Kota Yogyakarta, Jumat (22/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005